



www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

PANGDAM V/BRAWIJAYA DAN KAPOLDA JATIM UCAPKAN SELAMAT TAHUN BARU IMLEK

Alim Markus Ucapan Terima Kasih Atas Kontribusi dalam Memelihara Ketertiban dan Keamanan serta Pencegahan Covid-19



Alim Markus dan keluarga berfoto bersama Mayjen TNI Nurchahyanto dan Irjen Pol Nico Afinta.



Alim Markus berbincang dengan Mayjen TNI Nurchahyanto dan Irjen Pol Nico Afinta.



Alim Markus berfoto bersama tamu lainnya.

SURABAYA (IM) - CEO Maspion Group Alim Markus pada hari pertama Tahun Baru Imlek, Selasa (1/2) lalu menyambut hangat kunjungan Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Nurchahyanto dan Kapolda Jawa Timur (Jatim) Irjen Pol Nico Afinta di kediamannya, Jalan Embong Tanjung Surabaya. Keduanya khusus datang

untuk mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada Alim Markus. Sekaligus menyampaikan salam Imlek. Kemudian kedua belah

Alim Markus menjelaskan tradisi laoyusheng kepada para tamu.



pihak terlibat dalam perbincangan yang akrab dan bersahabat.

Alim Markus menyatakan terima kasih atas kedatangan Mayjen TNI Nurchahyanto dan Irjen Pol Nico Afinta.

Lantaran masih dalam masa pandemi Covid-19, maka Alim Markus membatasi kedatangan tamu dalam acara Open House

tersebut.

Kegiatan perayaan Imlek juga berlangsung sederhana.

Dalam kesempatan tersebut, Alim Markus mengapresiasi kontribusi pihak TNI dan Polri dalam memelihara ketertiban dan keamanan

Jawa Timur. Juga kegiatan anti epidemi Covid-19 serta kegiatan vaksinasi Covid-19. • idn/din

Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Terus Bantu Pemkot Bandung Realisasikan Target Herd Immunity



Pengurus MTP Bandung Chen Wen Xiong, Xie Shun Long, dr Yoris Sativa, Dr.Djoni Toat SH,MM, Camat Budi Rahmat Taufik dan staf berfoto bersama.



Suasana pelaksanaan vaksinasi yang berlangsung lancar dan menerapkan protokol kesehatan.



Herman Widjaja, Dr Djoni Toat, SH,MM, Chen Wen Xiong, Xie Shun Long dan dr Yenny.

BANDUNG (IM) - Relawan MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung yang dipimpin Koordinator Dr Djoni Toat, SH,MM, Selasa (18/1) lalu, bersama Polrestabes Bandung melakukan vaksinasi dosis dua kepada 1.600 warga Bandung.

Dengan demikian vaksinasi dua dosis yang diselenggarakan Polrestabes Bandung tersebut telah berakhir.

Selanjutnya akan diselenggarakan vaksinasi bagi anak-anak atau vaksinasi booster bagi orang dewasa.

Untuk mendukung dan membantu Pemkot Bandung merealisasikan target herd immunity dapat segera tercapai, tim MTP Bandung Sabtu (26/1) lalu melakukan vaksinasi dosis ketiga kepada 1.200 warga Kota Bandung, di Sekretariat Yayasan Fuqing Bandung di Jalan Sudirman.

Kemudian 27 dan 28 Januari lalu, melakukan vaksinasi dosis ketiga kepada 700 dan 1.000 orang lansia dan masyarakat umum di Auditorium Rumah Abu Seratus Marga YDSP.

Sebanyak 2.900 warga kota Bandung mendapat vaksin booster dalam kegiatan ketiga tersebut. Mereka berharap dengan



Tim MTP Bandung berfoto bersama se usai kegiatan vaksinasi yang berlangsung di Polrestabes Bandung.

peran aktif dan koordinasi semua pihak, maka target herd immunity akan segera tercapai. Sehingga kita semua dapat kembali menjalani kehidupan dengan damai dan tenang. Selama beberapa kali kegiatan berlangsung, perwakilan dari tim MTP Bandung yang datang ke lokasi kegiatan yaitu pimpinan MTP Bandung Herman Widjaja, Ketua Koordinator Dr Djoni Toat,

SH,MM, Yu Yi Qi, Wu Wen Fan, Lin De Huan, Wen Shun Fa, Xie Shun Long dan lainnya. Juga hadir Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy, Ketua Yayasan Harapan Kasih Tjic Tjin Fung, Wakil Ketua Yayasan Fuqing Chen Wen Xiong dan Chen Zhenbi, Wakil Ketua Yayasan Sosial Mutiara Kemakmuran Sejahtera Lin Wen Xing. Adapun pejabat yang datang

meninjau antara lain Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung dr.H Yoris Sativa, M.Kes, Camat Andir Budi Rahmat Taufik, AP,MM dan staf serta pimpinan DPRD Kota Bandung. Relawan yang berpartisipasi antara lain anggota tim MTP Bandung, anggota Dinas Kesehatan Kota Bandung, Klinik Garuda,

Klinik Gibuntu serta petugas kepolisian dari Polrestabes Bandung. Semua bekerja sama dan melaksanakan tugas dengan penuh kesungguhan sehingga kegiatan vaksinasi booster dapat berlangsung lancar. Pejabat dan dokter yang datang untuk meninjau berpendapat bahwa dalam merespon pandemic Covid-19 dan varian vi-

rus baru maka pemerintah berencana sesegera mungkin mencapai target herd immunity. Namun jika hanya bergantung kepada pemerintah daerah atau Puskesmas saja maka hal tersebut tidak cukup. Bantuan lembaga swadaya masyarakat seperti MTP Bandung amat dibutuhkan. Apalagi setiap kali penyelenggaraan kegiatan ada hampir 100

relawan yang bertugas. Selain itu juga karena telah mengikuti ratusan kegiatan, maka semuanya sudah berpengalaman dan profesional.

Selain itu, sebelum pelaksanaan setiap kegiatan, ketua tim MTP Bandung kembali menyampaikan instruksi. Dan semua orang bekerja dengan sangat serius. Sehingga pada dasarnya tidak ada kesulitan atau halangan. Sikap kerja mereka benar-benar membuat kami yang menyaksikan amat mengapresiasi, memuji dan menyatakan terima kasih.

Dalam kesempatan tersebut Dr. Djoni Toat, SH,MM dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada Yayasan Fuqing Bandung yang telah meminjamkan tempat. Juga kepada PMI Bandung serta Kepala Koordinator Kegiatan Dr. Yenny yang memimpin staf medis dan para relawan atas kerja keras dan dedikasi mereka.

Ini adalah aksi amal berbasis kemanusiaan yang tidak akan mungkin terjadi tanpa upaya bersama dari semua pihak. Juga tak dapat membantu rencana herd community yang dicanangkan pemerintah.

Sekali lagi terima kasih. Dan semoga Tuhan memberkati kita semua. • idn/din

PSMTI Bone Bersama BIN Sulsel Adakan Vaksinasi Booster



Salah seorang pengurus PSMTI Kab. Bone mendampingi warga yang sedang divaksinasi.

BONE (IM) - Mendukung program pemerintah untuk menciptakan herd immunity di masyarakat, Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kabupaten Bone Sabtu (5/2) lalu mengadakan Vaksinasi Covid-19 ke-3 atau booster, di halaman Vihara Dharma Palakka, Jl Pepaya Kelurahan Macege Kecamatan Tanete Riattang Barat. Kegiatan tersebut terselenggara

berkat kerjasama PSMTI Kabupaten Bone dengan BIN (Badan Intelijen Negara) Daerah Sulsel. Ketua PSMTI Kabupaten Bone Hakim Lewa mengatakan pihaknya selalu mendukung program Pemerintah Kabupaten Bone termasuk vaksinasi. "Semoga saja setelah melakukan vaksinasi booster ini maka tercipta kekebalan komunal. Bahkan virus

Covid-19 segera lenyap dari bumi ini," ujarnya. Ketua Hakim Lewa juga menegaskan meskipun mayoritas peserta vaksinasi dari etnis Tionghoa, namun vaksinasi juga terbuka untuk umum. "Kami menargetkan hari ini hingga 500 orang. Dari Etnis Tionghoa sebanyak 300 orang dan sisanya dari masyarakat umum sekitar vihara," tandas Hakim Lewa. • idn/din

Bupati Pesawaran Apresiasi Aksi Donor Darah yang Digelar PSMTI

PESAWARAN (IM) - Bupati Pesawaran Dendi Ramadhona, Jumat (4/2) lalu menghadiri bakti sosial berupa donor darah dan santunan anak yatim yang dilakukan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kabupaten Pesawaran dalam rangka perayaan Imlek 2573.

Kegiatan tersebut berlangsung di Gedung TK Little Eagle Dusun Penengahan Desa Gedongtataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Dendi Ramadhona menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas apa yang telah dilakukan oleh PSMTI Kabupaten Pesawaran.

"Tentu kita sangat mendukung dan mensupport kegiatan hari. Semoga kegiatan yang dilakukan PSMTI berjalan dengan lancar," kata Dendi Ramadhona.

Sementara itu, Ketua PSMTI Kabupaten Pesawaran Darmawan mengatakan dalam kunjungannya itu Bupati Dendi Ramadhona juga memberikan ucapan selamat kepada para warga Tionghoa yang sedang merayakan Imlek.

"Beliau hadir untuk meninjau para warga yang melakukan donor darah



Bupati Dendi Ramadhona dan Ketua PSMTI Kab. Pesawaran Darmawan berfoto bersama warga yang mendonorkan darah.

sekaligus secara simbolis menyerahkan bantuan kepada 5 anak yatim," kata Darmawan.

Dia menjelaskan dalam kesempatan tersebut Bupati Dendi juga meninjau bangunan Gedung Serba Guna (GSG) milik warga Tionghoa atau PSMTI yang sedang dalam proses pembangunan.

"Kalau untuk bantuan memang belum. Namun tadi pak Bupati sudah bilang apa yang perlu ia bantu dalam pembangunan itu. Tentu kalau untuk sekarang kami membutuhkan sumur

bor," ungkap Darmawan. "Ya mungkin kedepannya Bupati Dendi akan menganggarkan untuk sumur bor. Karena ini belum ada sumur bor," ujarnya.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua PMI Kabupaten Pesawaran Nanda Indira Dendi, anggota DPRD Kabupaten Pesawaran fraksi PDIP Aria Guna, Camat Gedong Tataan Syukur, Kabag Kesra Ahmad Wasani, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran Media Apriliana. • idn/din

Kabinet Baru Perhimpunan INTI Dua Anak Muda Jabat Wakil Ketua Umum

JAKARTA (IM) - Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) sudah menuntaskan Musyawarah Nasional (Munas) V INTI pada 18-19 Desember 2021 lalu di Hotel Borobudur, Jakarta.

Pengurus Daerah INTI menerima secara bulat laporan pertanggungjawaban Pengurus Pusat INTI periode 2017-2021. Kemudian, mayoritas suara Pengurus Daerah sepakat kembali menunjuk Teddy Sugianto sebagai Ketua Umum Perhimpunan INTI masa bakti 2021-2025.

Artinya, kali ini merupakan periode kedua Teddy Sugianto menjabat Ketua Umum. Teddy sendiri mengaku sangat bangga mendapat perhatian dan penghargaan mulai dari Wali Kota, Bupati, Gubernur, hingga Presiden.

“Usia saya sudah tidak muda lagi. Namun, saya harus didukung Pengurus Daerah dan Cabang seluruh Indonesia agar INTI bisa bekerja lebih bagus dari kemarin,” kata Teddy selepas Munas V INTI.

Bukti kerja keras Teddy sudah mulai terlihat satu bulan selepas Munas V. Dia langsung bergerak cepat menyusun Kabinet INTI periode 2021-2025.

Sejumlah pengurus yang selama ini telah bekerja dan mengabdikan untuk INTI masih mendapat kepercayaan. Menariknya, Teddy melakukan penyesuaian di beberapa bidang tertentu dan menyesuaikan dengan nomenklatur yang ada.

Penyesuaian yang dimaksud ialah jabatan Wakil Ketua Umum INTI. Teddy memberi mandat kepada dua sosok anak muda untuk mengisi posisi tersebut.

“Saya meminta Jandi Mukianto dan Lexyndo Hakim untuk ikut membantu INTI

sebagai Wakil Ketua Umum. Mereka akan mendampingi beberapa senior yang juga menempati jajaran Wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI,” ujar Teddy.

Jandi Mukianto, seorang pengacara, yang menjabat Wakil Sekretaris Jenderal INTI pada kepengurusan periode sebelumnya.

Selain aktif di INTI, Jandi saat ini menempati kursi Ketua WALUBI (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) DKI Jakarta. Dia juga aktif di beberapa organisasi lain, seperti FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia), HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia), Pemuda HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia), serta pernah menjabat sebagai National President JCI Indonesia.

Sementara itu, Lexyndo Hakim, juga seorang pengacara, merupakan juru bicara INTI pada kepengurusan periode sebelumnya. Saat ini dia menjabat sebagai Ketua Umum PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia) DKI Jakarta, PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) serta beberapa organisasi lain.

Penunjukan dua sosok anak muda tersebut bukan tanpa alasan. Teddy menegaskan ide-ide dan gagasan dari anak-anak muda tersebut bisa membuat INTI lebih bermanfaat bagi banyak orang. Selain itu, kehadiran Lexy dan Jandi bisa memacu anak-anak muda lain untuk lebih aktif di organisasi.

Terlepas dari itu, INTI juga perlu melakukan regenerasi. Anak-anak muda pastinya lebih energik dan mampu beradaptasi dengan keadaan dengan perubahan.

Soalnya, INTI harus menghadapi banyak tantangan ke depan yang kian kompleks, sebut saja kemajuan dunia digital dan teknologi.



KI-KA: Lexyndo Hakim, Teddy Sugianto dan Jandi Mukianto.

Pengurus-pengurus muda tentu dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut. Kehadiran anak muda yang mendapat dukungan tokoh-tokoh senior juga menjadi indikator kesuksesan kaderisasi sebuah organisasi besar seperti INTI.

Tak heran, INTI menyadari perlunya memberi kesempatan kepada kader muda INTI menjalankan roda organisasi.

Hasil Munas V Perhimpunan INTI

Munas V Perhimpunan INTI pada 18-19 Desember 2021 di Hotel Borobudur, Jakarta, menetapkan Teddy Sugianto sebagai Ketua Umum periode 2021-2025. Teddy menang secara aklamasi dalam pemilihan.

Selepas Munas V, kepengurusan baru INTI 2021-2025 bergerak cepat. Teddy Sugianto sendiri sudah mulai beraktivitas dan menghadiri beberapa kegiatan serta acara. Selain itu, Teddy juga sudah menyusun sejumlah agenda penting bersama Pemerintah Pusat dan Daerah.

Sesuai amanat Presiden Joko Widodo, INTI mesti

berkolaborasi menuntaskan beberapa agenda penting nasional. Sebut saja sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) serta membantu persoalan sosial, budaya, dan pendidikan untuk membangun masa depan lebih baik serta maju.

“INTI sudah lebih dari 20 tahun berkiprah dan terus menjaga pilar persatuan dan kesatuan. Berkontribusi menjaga kerukunan serta berkomitmen menjaga Pancasila, UUD 1954, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.”

“Saat ini masih ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan sosial. Pemerintah juga melaksanakan program yang menyetujui UMKM dan KUR (kredit usaha rakyat). Bantu kami menghadapi situasi pandemi di mana ekonomi harus bertransformasi.”

“Saya mengajak INTI mendampingi UMKM agar naik kelas bertransformasi digital dengan pemanfaatan teknologi demi peningkatan daya saing. Percepatan transformasi ekonomi membutuhkan dukungan dari INTI.”

“INTI harus memelopori

program penguatan ekonomi masyarakat, bermitra dengan UMKM, dan membangun pengusaha baru khusus di pesantren. Saya juga mengajak INTI menjaga semangat solidaritas dan terus meningkatkan perhatian dan kepedulian sosial,” tutur Presiden Jokowi.

Tak cuma bergerak di sektor ekonomi bersama Pemerintah Pusat, rencana besar INTI lain ialah berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah.

Banjir Dukungan

Munas V Perhimpunan INTI berjalan aman dan lancar karena menerapkan protokol kesehatan ketat. Kini, kepengurusan baru INTI selesai menyusun kabinet baru periode 2021-2025 yang berisikan kolaborasi senior dan anak-anak muda.

“Kepengurusan periode 2021-2025 ini menggabungkan senior dan anak muda.

Soalnya, zaman terus berubah dan INTI harus mengikuti perkembangan zaman,” ujar Teddy.

“Untuk organisasi sebesar INTI, semua harus bertanggung jawab, baik Pengurus Pusat, Daerah, dan Cabang,” tambahnya.

Sementara itu, Munas V Perhimpunan INTI menjadi tonggak konsolidasi dengan berbagai pihak, khususnya Pemerintah, untuk meningkatkan kerukunan dan kepedulian menuju Indonesia maju. Tema besar tersebut mendapat dukungan banyak pihak.

Presiden Joko Widodo bahkan langsung membuka acara Munas V secara virtual. Tak ketinggalan Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang memberi ucapan dukungan.

Kemudian, ada Ketua MPR Bambang Soesatyo, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Menteri Polhukam Mahfud MD, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri ATR/BPN Surya Tjandra, Jaksa Agung ST Burhanuddin, Kepala Staf Kepresidenan Jenderal (Purn.) Moeldoko, dan Sekretaris Utama BNPB Lilik Kurniawan yang memberikan dukungan senada.

Bahkan, para kepala daerah ikut menyatakan sikap dukungan kepada INTI.

Tengok saja Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi, Gubernur DI Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Plt Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Bupati Belitung Sahani Saleh, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Wakil Bupati Pati H. Saiful Arifin, Wakil Bupati Belitung Isyak Meirobie, Duta Besar RI di RRT Djauharmo

Oratmangun, dan Duta Besar RI di Korea Selatan Gandi Sulistyanto.

Tak luput juga dukungan dari sejumlah pengusaha dan ketua perhimpunan, seperti Ketua Umum PSMTI David Herman Jaya, Sinta Nuriyah Wahid, Ketua Gusdurian Alissa Wahid, CEO Maspion Group Alim Markus, Rektor Kalbis Institute Naik Henokh Parmenas, Rektor UMM Dr. Fauzan M. Pd., Rektor UKDW Yogyakarta Ir. Henry Feriadi M. Sc., Wakil Rektor UBM Yesli Megawati, Ketua Umum Perhimpunan Persatuan Guandong Indonesia Irman, Perhimpunan Fujian Indonesia Didi Dawis, Ketua Umum Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Sugeng Prananto, Paguyuban Meizhou Indonesia Rusli Gunawan, serta Sejenk Perpit (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) William Tjugiarto.

“Terima kasih kepada Presiden Joko Widodo, Wapres Ma'ruf Amin, Menteri, para kepala daerah, para pengusaha, serta para ketua perhimpunan yang sudah mendukung INTI. Sampai saat ini INTI sudah mendapat banyak penghargaan dari Wali Kota sampai Presiden,” kata Teddy.

Tentang INTI

INTI berkomitmen pada konstitusi visi misi organisasi. Visi Perhimpunan INTI yaitu menjadi organisasi yang maju, modern, berorientasi internasional, berorientasi pada Kebangsaan Indonesia, menghargai hak asasi manusia, egaliter, pluralis, inklusif, demokratis, dan transparan.

Sementara misi Perhimpunan INTI ialah berperan aktif dalam dinamika proses pembangunan bangsa, antara lain penuntasan masalah Tionghoa di Indonesia, menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang kokoh, rukun bersatu dalam keharmonisan, bhinneka, saling menghargai, dan saling percaya. • lus

Sejumlah Ormas Tionghoa di Sulsel Gelar Temu Hati Imlek 2022 Bai Nian Virtual



Plt. Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman memberikan sambutan secara virtual.



Wali Kota Makassar, Ramdhan Pomanto (kanan) menyapa Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita (kiri).



Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita menyampaikan pidato.

MAKASSAR (IM) - Suasana pandemi tak menghalangi penyelenggaraan Temu Hati Imlek 2022 Bai Nian Virtual yang berlangsung Sabtu (5/2) lalu di Atrium London Mall Phinisi Point.

Kegiatan ini bertujuan mengungkapkan makna persaudaraan dalam Hari Raya Imlek.

Acara tersebut diselenggarakan oleh sejumlah organisasi Tionghoa. Yakni Permadubdi (Persatuan Umat Buddha Indonesia) Sulsel, GEMA INTI (Generasi Muda Indonesia Tionghoa) dan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Sulsel. Dalam kesempatan tersebut Pelak-

sana tugas (Plt.) Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman mengatakan masyarakat Tionghoa sudah menjadi bagian dari sejarah di Sulsel selama ratusan tahun. Sehingga, anasir perpecahan yang mengancam hubungan harmonis harus dicegah.

“Banyak isu yang selalu hadir, termasuk SARA sebagai bahan untuk mendiskreditkan. Ini hal yang harus kita singkirkan dan lebih meningkatkan profesionalisme,” kata Andi Sudirman Sulaiman dalam sambutannya secara daring.

“Kita hidup bersama selama ratusan tahun dan tak pernah jadi masalah.



Suasana Temu Hati Imlek 2022 Bai Nian Virtual yang berlangsung di Atrium London Mall Phinisi Point.

Yang paling penting adalah di mana kita berpijak, di situ kita harus bersatu,” imbuhnya.

Dalam sambutannya Wali Kota Makassar Ramdhan “Danny” Pomanto menyebut Imlek sebagai momentum untuk bersama-sama mengatasi masalah masyarakat terkini.

Menurutnya, kolaborasi seluruh pihak amat penting.

“Mari kita bersama-sama bukan hanya menghadapi varian Omicron, tapi juga menghadapi para spekulasi (minyak), dan bagaimana kita berkontribusi memberikan kebangkitan ekonomi yang kuat dan tangguh untuk

kota tercinta,” kata Danny Pomanto.

Turut hadir secara langsung dalam acara ini antara lain Ketua Permadubdi Sulsel Yongris Lao, Ketua INTI Sulsel Peter Gozal serta Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita.

Sedangkan beberapa tokoh yang memberi kata sambutan secara daring antara lain Kapolda Sulsel Nana Sudjana, Ketua DPRD Sulsel Andi Ina Kartika Sari, Kepala Kejaksaan Tinggi Sulsel F. Febray Trianto, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sulsel Abdul Rahim Yunus dan Rektor Universitas Hasanuddin Dwa Arics Tina Pulubuhu. • idm/din

Pengurus Beserta Puluhan Umat Kelenteng Poo An Bio Demak Gelar Tradisi Ci-Sin

DEMAK (IM) - Kelenteng Poo An Bio yang terletak di Jalan Siwalan No 3 (sebelah kanan Alun Alun Sumpang Enam) Kabupaten Demak merupakan kelenteng tua yang berusia ratusan tahun bertujuan rumah Makco Thian Siang Seng Bo (Dewi penjaga Samudra). Pada Jumat (4/2) sore lalu,

yaitu 4 hari setelah Sincia, Pengurus beserta umat Kelenteng Poo An Bio mengadakan Tradisi Ritual Ci-Sin yaitu Ritual Menyambut Toa Pekong Turun.

Mula - mula umat berdoa bersama (Liam Keng) dengan di pimpin oleh Pandita Steven dan kawan kawan dari Semarang di dalam ruang altar utama

Kelenteng Pandita Steven mengucapkan doa dan mantra sambil diikuti para pengurus serta pejinis yang hadir.

Bau asap wangi hio swa semerbak naik ke atas memenuhi ruang altar utama, menyambut Toa Pekong (Dewa Dewi) turun dari atas yang dipercaya akan menempati Kimsin -

kimsin (Rupang Suci Dewa) lagi, yang pada Rabu (27/1) lalu sebelum datangnya Sincia, telah dibersihkan segala perabotan dan perlengkapan serta Kimsin nya juga berbagai alat persembahyangan di Poo An Bio Demak.

Hadir dalam kesempatan tersebut Pengurus Kelenteng

Poo An Bio Demak Arief Wong, Lie Tjhwang Bing, Kapolsek Demak Kota Iptu Miftah Nur SH MM beserta jajarannya, Komunitas Gusdurian dan Pengurus GP Ansor serta para tokoh Banser Demak.

Pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak Arief Wong didampingi Lie Tjhwang Bing

mengatakan, setelah Sincia pada tanggal 4 bulan 1 penanggalan Imlek, pihak pengurus beserta umat selalu melaksanakan tradisi Ci-Sin yaitu ritual menyambut Toa Pekong Turun.

“Harapannya di Tahun Baru Imlek 2573 atau tahun macan air ini semua umat bisa mendapatkan keberkahan,

kelancaran usahanya dan tambah makmur serta bisa terhindar dari Pandemi Covid 19 yang berganti ganti varian ini. Dan umat agar selalu menerapkan dan mentaati protokol kesehatan yaitu selalu memakai masker, jaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan,” ujar Arief Wong. • tri



Pengurus Poo An Bio Demak berfoto bersama komunitas Gusdurian, para tokoh GP Ansor dan Banser Demak.



Ritual Ci-Sin sambutan Toa Pekong turun, di ruang Altar Utama Poo An Bio Demak.



Pengurus Poo An Bio Demak berfoto bersama komunitas Gusdurian, para tokoh GP Ansor dan Banser Demak.